

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka (Nanang, 2010:19). Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian kuantitatif yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian (Nanang, 2010:19). Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini biasanya pada penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel

(Umar, 2002:14). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar dalam Indek Saham Syariah (ISSI) selama periode 2014-2017 Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria.

1. Perusahaan Restoran Hotel, dan Pariwisata yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2014-2017
2. Perusahaan Restoran Hotel, dan Pariwisata yang tidak keluar dari perhitungan ISSI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut tahun 2014-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut maka berikut ini merupakan tabel perhitungan perolehan sampel pada penelitian ini.

**Tabel 3.1 : Rincian Perolehan Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2014-2017	365
Perusahaan yang terdaftar di ISSI dan tidak termasuk sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata tahun 2014-2017	(340)
Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang keluar masuk dari perhitungan ISSI dan tidak menerbitkan Laporan Keuangan berturut-turut pada tahun 2014-2017	(10)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	15

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh saham yang masuk dalam Indek Saham Syariah Indonesia sektor perusahaan Restoran Hotel, dan Pariwisata tahun 2014-2017

#### D. Operasional Variabel

Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini biasanya pada penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *return* saham (Nanang, 2010:51). *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  : Harga Saham Periode Sekarang

$P_{t-1}$  : Harga Saham Periode Sebelumnya

##### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity ratio* (DER).

a. *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Debt To Equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan mengumpulkan data yang tercantum melalui Laporan Keuangan dan *Annual Report* Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017.

#### F. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data hasil publikasi yang siap digunakan. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil publikasi berupa Laporan Keuangan dan *Annual Report* yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yahoofinance.com dan literatur lain yang mendukung penelitian ini.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dalam analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah spss.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Imam, 2016:93) bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah. Uji Normalitas dapat dideteksi dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan distribusi normal dan sebaliknya. Cara yang kedua adalah dengan *Probability Plot Residual* yaitu melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas menurut (Imam, 2016:102) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Pengambilan keputusan dapat sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Imam, 2016:103) yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat plot antara sebaran residual (ZRESID) dan variabel (ZPRED). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada gambar Scatterplot seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola pada gambar Scatterplot serta maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Imam, 2016:100). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

Durbin-Watson	Simpulan
$< 1,10$	Ada Autokorelasi
$1,10 - 1,54$	Tanpa Simpulan
$1,55 - 2,46$	Tidak ada autokorelasi
$2,46 - 2,90$	Tanpa simpulan
$> 2,91$	Ada autokorelasi

## 2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan model hubungan antara dua variabel atau lebih (Imam, 2016:202). Analisis regresi juga dapat menganalisis variabel independen mana saja yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi data panel, karena data pada penelitian ini bersifat homogen atau sejenis, data homogen merupakan data yang memiliki sifat-sifat yang relatif sama atau seragam. Sehingga tidak memperhatikan adanya perbedaan sifat pada setiap data. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda time series dikarenakan merupakan Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Return Saham*

$a$  = Konstanta

$b_1 \dots b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas/ *Return On Assets* (ROA)

$X_2$  = Likuiditas / *Current Ratio* (CR)

$X_2$  = Solvabilitas / *Debt To Equity Ratio* (DER)

$e$  = *Error Term*

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan perlu di uji kebenarannya dengan cara pengujian statistik sebagai berikut.

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Agus dan Nano, 2017: 88). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai F hitung  $\geq$  dari nilai F tabel maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga



dapat diterima. Pengambilan keputusan Uji F juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Sig. pada tabel hitung. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan uji signifikansi ini adalah sebagai berikut (Agus dan Nano, 2017: 88).

- 1)  $H_0$ : diterima, bila:  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$ .
- 2)  $H_0$ : ditolak, bila:  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$ .

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, jika  $R^2=0$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jika  $R^2=1$  maka variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel terikat (Agus dan Nano, 2017: 100).